

HUBUNGAN ISLAM DAN BARAT

(Studi atas Pemikiran John L. Esposito)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh :
M. Salman Hamdani
NIM: 02521204

JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor UIN.02/DU/PP.00.9/0944/2007

Skripsi dengan judul : Hubungan Islam dan Barat (*studi atas pemikiran John L. Esposito*)

Diajukan oleh :

1. Nama : M. Salman Hamdani
2. NIM : 02521204
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : Perbandingan Agama

Telah dimunaqosahkan pada hari : Selasa, tanggal : 3 Juli 2007 dengan nilai : 85,5 (A-) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSAH

Ketua Sidang

Drs. Abdul Basir Solissa, MA
NIP. 150235497

Sekretaris Sidang

Ustadi Hamzah, M.Ag
NIP. 150298987

Pembimbing/merangkap Penguji

Prof. Dr. Siswanto Masruri, MA
NIP. 150216528

Pembantu pembimbing:

Ahmad Muttaqin, MA
NIP. 150291985

Penguji I

Prof. Dr. Djamannuri, MA
NIP. 150182860

Penguji II

Munawwar Ahmad, SS, M.Si
NIP. 150321646

Yogyakarta, 3 Juli 2007

DEKAN



Drs. H.M. Fahmi, M.Hum
NIP. 150088748

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 17 Mei 2007

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama Mahasiswa : M. Salman Hamdani
NIM : 02521204
Jurusan : Perbandingan Agama
Judul Skripsi : Hubungan Islam dan Barat (Studi Atas Pemikiran John L. Esposito)

maka selaku Pembimbing/Pembantu Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Prof. Dr. Siswanto Masruri MA
NIP: 150216528

Pembantu Pembimbing,



Ahmad Muttaqin M.A
NIP: 150291985

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur yang teramat dalam kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan setitik kuasa-Nya bagi hamba-Nya sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan harapan semoga kita selalu mendapat safa'atnya.

Selanjutnya, penulis juga tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara moral, intelektual, spiritual dan material selama proses penyelesaian skripsi ini. Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Fahmi Muqoddas M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin.
2. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, MA. selaku Ketua Jurusan dan pembimbing akademik.
3. Ustadi Hamzah M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Perbandingan Agama.
4. Prof. Dr. H. Siswanto Masruri MA sebagai pembimbing serta kepada Ahmad Muttaqin M.Ag M.A sebagai pembantu pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan saran.
5. Para dosen di lingkungan civitas akademika Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya kepada Bapak Prof. Dr. Djamannuri dan ibu Dr. Hj. Alef Theria Wasyim MA sebagai dosen yang sangat peduli terhadap perkembangan Perbandingan Agama, khususnya kami rasakan ketika kami berada di BEMJ-PA.
6. *Ummi Wal Abi* dan *MbahNyai* Salamah Abdulloh yang telah mendidik putera-puterinya dengan segenap doa dan cinta kasih yang luar biasa. Buat saudara-saudaraku, H.M. Miftakhul Falah SE, dr. Hj. Fatatie Nuriyana Sp.Pd, dr. Elfa Rosyidah, yang telah “mengejek” dan memotivasi penulis agar secepatnya menyelesaikan studi.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan yang pernah aktif dan berproses bersama pada Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan organisasi intra kampus (BEMJ-PA). Mereka diantaranya; Abdul Malik (Sang Inspirator;

secara intelektual saya banyak berhutang pada sampean), Hamid Gazali, Hatim, RM Taufiq, Budi CH.JB, Ning Uuz, Guntur, Zamzami dan lainnya. Serta Sahabat-sahabat di Cemara Institute (AMAN); Gus Ibad, Wahyuddin, T. Iskandarsyah (SELVAS).

8. Sahabat-sahabat Aktivis Kelompok Lentera Merah (KLM) Surabaya, *wabilkhusus* pada Gus Abdul Aziez (Roni Wijaya) di Pesantren Gunungsari, (“secara intelektual dan material penulis banyak berhutang budi pada *Sampean* Gus!”)
9. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan perpustakaan Kolese St. Ignatius.

Semoga bantuan dan kebaikan yang mereka berikan kepada penulis baik secara langsung atau tidak langsung akan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Yogyakarta, 17 Mei 2007

M. Salman Hamdani

ABSTRAK

Berangkat dari Persoalan polemik-polemik tentang hubungan Islam dan Barat selalu digelar dengan lebar di negara Barat. Namun, muncul ketidakadilan opini Barat dimana Islam selalu ditampilkan dengan objek negatif dan muka buram. Akan tetapi, muncul pembelaan dari seorang pakar dari kalangan Barat yakni John L. Esposito yang berada diluar arus Islam tetapi netral dan rasional. Dalam hal inilah penulis menyajikan penelitian atas pemikiran John L. Esposito dengan fokus hubungan Islam dan Barat. Dua persoalan mendasar yang diajukan penulis adalah; 1) Bagaimana pandangan John L. Esposito tentang citra Islam di dunia Barat?; 2) Bagaimana pandangan John L. Esposito mengenai Hubungan Islam dan Barat?

Dalam Skripsi ini merupakan kajian pustaka (*literature research*) yang menggunakan sumber data baik primer yang berupa buku-buku John L. Esposito maupun sekunder berupa tokoh-tokoh lain yang mengulas tentang hubungan Islam dan Barat. Sedangkan teknik pengolahan data menggunakan metode deskripsi, interpretasi dan analisis. Dari persoalan diatas didapati bahwa; *pertama*, Citra Islam di Barat diidentikan sebagai agama yang mengajarkan kekerasan, hal ini disebabkan Islam mempunyai doktrin destruktif yakni jihad, sehingga Islam tercitrakan sebagai agama barbar, terorisme dan fundamentalisme. Pencitraan seperti ini, disebabkan oleh pengaruh pakar Islam di Barat cenderung melihat Islam dengan lensa kekerasan dan media-media di Barat turut melestarikan citra negatif tersebut.

Kedua, Hubungan antara Islam dan Barat bergesek dimulai sebelum meletusnya perang salib hingga revolusi Islam, namun pada satu sisi hubungan antar keduanya lebih banyak ditentukan oleh kepentingan politik dan ekonomi antar keduanya. Hubungan ini lebih bersifat rivalitas dan konfrontasi, kolaborasi dan akomodasi. Hal itu, Sebagian besar disebabkan karena kedua peradaban yakni Islam dan Barat sama-sama mengklaim sebagai pembawa misi dan peradaban universal, serta sama-sama mewarisi kekayaan budaya Yahudi-Kristen dan Yunani Romawi.

Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan bahwa konflik yang terjadi antara Islam dan Barat bukan pada pertentangan yang bermotif teologis. Karena kepentingan politis yang begitu besar sehingga akar perjumpaan dan titik temu teologis dan historis antara Islam dan Barat tertutupi dengan motif politik. Sebaliknya, teologis hanya dijadikan suatu kekuatan justifikasi untuk membedakan secara kultural dan teologis antara Islam dan Barat. Oleh karena itu, dalam upaya untuk menjembatani kesenjangan hubungan antara Islam dan Barat diperlukan langkah diplomasi, dialog dan kerjasama baik dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan politik. Sebagai salah satu upaya untuk menyemaikan kesepahaman dan membangun kesepakatan global untuk terciptanya kedamaian di dunia ini. Hal itu, dapat terwujud terutama dari pihak Barat bisa menghilangkan watak superior dan arogansinya yang membelah-belah dunia Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Tinjauan Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : LATAR BELAKANG PEMIKIRAN	
A. Biografi John L. Esposito.....	17
B. Karya-karya John L. Esposito	27
BAB III : CITRA ISLAM DI DUNIA BARAT	
A. Kebangkitan Islam	34
1. Kebangkitan Agama.....	34
2. Gambaran Kebangkitan Islam	37
B. Memburuknya Citra Islam	43
C. Pandangan John L. Esposito Tentang Islam.....	48
1. Meluruskan <i>Image</i> Islam Sebagai Ancaman.....	48
2. Meluruskan Pemaknaan Jihad.....	50
BAB IV : DIALOG ISLAM DAN BARAT MENURUT JOHN L. ESPOSITO	
A. Sejarah Hubungan Islam Dan Barat.....	54
1. Titik Temu	54

2. Akar Konflik	58
3. Perang Salib	60
B. Pasang Surut Hubungan Islam dan Barat.....	65
C. Masa Depan Dialog Islam dan Barat.....	69
D. Telaah Kritis.....	76
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	83
CURRICULUM VITAE.....	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan modern yang lahir dari rahim peradaban Barat telah diklaim sebagai peradaban universal. Kemunculan modernitas sebagai sebuah fase sejarah telah dijadikan patokan sebagai akhir dari kesempurnaan evolusi sejarah manusia. Sebagaimana Aguste Comte membagi babakan perkembangan akal budi manusia menjadi tiga tahap dimana era positivistik sebagai era paling sempurna. Era positivisme ditunjukkan dengan perubahan paradigma dalam memandang gejala alam yang awalnya dengan penjelasan mitos dan metafisik digantikan dengan penjelasan akal budi berdasarkan hukum-hukumnya yang dapat ditinjau, diuji, dan dibuktikan atas cara empirik.¹ Dengan tesis ini pula Comte meramalkan bahwa posisi agama dan mitos pada era ini akan digeser bahkan punah dalam dimensi kehidupan manusia.

Pada mulanya, benih-benih kemunculan modernitas dapat dirujuk dari munculnya gerakan pencerahan di dunia Barat. Pencerahan (*the enlightenment*), atau era nalar (*the age of reason*) menjadi babakan baru yang menandai kehancuran *ancien regime* pada abad XVIII sebagai representasi sistem politik, administrasi, sosial, relijius yang absolut, totaliter di perancis. Seruan

¹ K.J. Veeger M.A., *Realitas Sosial: Refleksi Filsafat Sosial atau Hubungan Individu-Masyarakat dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi*, terj. Purnami Sidhi (Jakarta: P.T. Gramedia, 1985), hlm. 22.

pencerahan untuk kembali pada kreatifitas dan otonomi akal manusia mulai bergema. Pada saat itu ucapan terkenal filosof Romawi Horace (65 SM) “*Sapere Aude*”, “*dare to Know*” dan “*have the courage to use your own understanding*” dilantunkan oleh para pemikir pencerahan dengan penuh semangat pembaharuan yang berapi-api.²

Francis Bacon dalam bukunya *New Atlantic* meyakinkan kita bahwa ilmu pengetahuan tak dapat dielakkan lagi harus menggantikan posisi agama, dan pengetahuan ilmiah akan memberikan panduan kepada manusia untuk mengelola alam sebagai surga dunia yang penuh dengan kemakmuran, kenyamanan dan kebahagiaan. Sepanjang era yang disebut dengan era pencerahan ini seluruh dimensi agama dikritik oleh anak zaman pencerahan dari berbagai tokoh. Tokoh revolusi perancis Voltaire yang mengumandangkan khotbahnya dengan tegas mengatakan jika agama dihapuskan dari kehidupan manusia maka takhayul, kebencian, fanatisme serta tirani hanya akan menjadi peninggalan lama zaman pertengahan.³ Euforia era pencerahan telah menampilkan munculnya beberapa tokoh yang disebut musuh-musuh agama semisal Karl Marx, Freud, dan puncaknya Nietzsche yang mendeklarasikan kematian Tuhan. Dengan punahnya agama dalam peradaban manusia mereka beranggapan bahwa peperangan, pembantaian dan kebrutalan dan penyiksaan terhadap manusia akan terhapuskan.

² Ridwan al_makasary, *Kematian Manusia Modern Nalar dan Kebebasan Menurut C. Wright Mills*, (Yogyakarta: UII Press 2000), hlm. 16.

³ Maryam Jamilah, *Islam dan Manusia Modern*, dalam Haidar Bagir (ed.), *Benturan Barat dengan Islam*, (Bandung: Mizan, cet. IV, 1999), hlm. 98.

Secara umum masyarakat telah banyak terpengaruh oleh adanya modernisasi baik secara fisik maupun kesadaran. Sekularisasi merupakan gejala pertamakali muncul setelah adanya dominasi rasionalisme. Proses sekularisasi ditandai dengan adanya pemisahan kehidupan keduniawian manusia dengan agama. Dalam bentuknya yang moderat sekularisasi telah membatasi peran agama pada urusan yang privat, dan karena itu tidak boleh mencampuri kehidupan sosio-kultural kehidupan manusia. Dalam bentuk yang radikal, sekularisasi telah mencerabut akar-akar tradisional agama dalam masyarakat, yang menimbulkan sikap ekstrim seperti agnotisisme dan ateisme.⁴ Oleh karena itu agama diramalkan akan punah dan hilang di abad modern ini.

Kehadiran modernitas pada perkembangannya telah menjadi sebuah peradaban yang berposisi sebagai lawan dari agama. Gerakan sekularisme, materialisme dan komunisme menjadi kumpulan kesadaran baru yang secara substantif berdiri secara berlawanan dengan prinsip-prinsip keagamaan. Karena gerakan ini muncul pertama kali di Barat maka agama yang bersentuhan pertama kali dengan modernitas adalah agama Kristen Barat. Kehadiran Renaisans merupakan gelombang kejutan yang sangat hebat bagi dunia Kristen yang pada saat itu memegang secara penuh pimpinan politik di dunia Barat. Reaksi dunia Kristen terhadap proyek Renaisans merupakan noda hitam dalam sejarah peradaban. Intelektual renaisans yang menyerukan kebebasan harus menghadapi hukuman mati dari gereja. Hukuman yang didapatkan oleh

⁴ Tobroni dan Samsul Arifin, *Islam Pluralisme Budaya dan Politik: Refleksi Teologi untuk Aksi dalam Keberagamaan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Sipers, 1993), hlm. 10.

mereka cukup beragam. Ada yang diikat dengan tali ditarik oleh kuda-kuda dari arah berlawanan, isi perut mereka dikeluarkan kemudian digantung atau bahkan dibakar di kayu sula. Para pemimpin renaissance dianiaya dan ada beberapa diantaranya yang dibakar hidup-hidup untuk dipaksa melepaskan pandangannya dan tunduk pada hukum gereja.⁵ Oleh karena itu di sinilah bisa dimengerti mengapa pada perkembangan selanjutnya proyek renaissance selalu menempatkan agama sebagai lawan yang harus dihancurkan. Pertemuan antara dunia Kristen dengan renaissance merupakan pertemuan yang menandai berakhirnya masa zaman kegelapan yang dinisbatkan pada dunia Kristen dan agama pada umumnya serta munculnya peradaban baru zaman pencerahan yang nantinya melahirkan modernitas di segala bidang.⁶

Gaung modernisme selanjutnya memasuki dunia Islam. Perjumpaan Islam dengan modernitas ditandai dengan perjumpaan kekuatan baru imperialisme Barat terhadap dunia Islam. Namun tidak hanya sebatas dominasi politik Barat juga menyebarkan ide-ide dari budaya modernitas untuk menghilangkan tradisi Islam. Dalam pertemuan dua peradaban ini Islam selalu menjadi kekuatan yang inferior. Akibat perpecahan internal dan

⁵ Ada satu catatan yang sangat tragis yang digambarkan oleh Pervez Hoodbhoy mengenai pertentangan gereja dengan peradaban renaissance. Uskup agung Ussher berdasarkan atas pengkajian terhadap Bible menyimpulkan bahwa dunia tercipta pada jam 9 pagi, Minggu, 23 Oktober 4004 SM. Adalah Wycliffe seorang ilmuwan yang sudah lama meninggal telah mengkaji berdasarkan fosil dan geologi menyimpulkan bahwa bumi paling tidak berumur sekitar seratus ribu tahun. Karena merasa dihina oleh hasil temuan orang yang telah meninggal ini gereja memerintahkan agar tulang belulang Wycliffe digali dari kuburnya dihancurkan dan dibuang ke laut supaya benih-benih perbedaan pendapat dan keraguan tidak lagi mencemari bumi. Lihat Pervez Hoodbhoy, *Islam Dan Sains, Ikhtiar Menegakkan Rasionalitas*, terj. Lugman (Bandung: Pustaka, 1997) hlm. 28.

⁶ Fazlurrahman Ansari, "Islam-Barat", dalam Haidar Bagir (ed.), *Benturan Barat dengan Islam*, (Bandung: Mizan, cet. IV, 1999), hlm. 123.

melemahnya kekuatan militer Islam kekuatan Barat berhasil memotong jalur-jalur kekuasaan Islam yang saat itu telah sampai menembus daratan Eropa Barat.

Puncaknya peristiwa dominasi Barat yang sangat mengejutkan adalah kehadiran Napoleon Bonaparte yang mendarat di Mesir pada tanggal 02 Juli 1798 dalam waktu yang tidak cukup lama berhasil menguasai jantung peradaban Islam di Mesir.⁷ Pada saat itulah zaman kejayaan Islam telah punah digantikan dengan peradaban baru yang tidak begitu lama berkibar yakni peradaban Barat. Kemajuan yang dicapai barat tidak hanya bertumpu pada kekuatan militer tetapi yang paling mengagumkan adalah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁸

Pada umumnya sejarawan Muslim menganggap masa percaya kepada diri sendiri dalam Islam telah berakhir sejak kedatangan Napoleon ke negeri Mesir. Masuknya kekuatan Perancis di pusat peradaban Islam ini memaksa dunia Islam untuk menetapkan sikapnya terhadap Barat yang jaya dan mengadakan hubungan kebudayaan antara Timur yang tidur nyenyak dengan Barat yang mengalami pencerahan bukan sebagai teman berunding tetapi sebagai penguasa.⁹ Berbagai penjajahan membuat harga diri masyarakat Islam terbuang. Dorongan ini yang menyebabkan lahirnya gerakan kebangkitan

⁷ Harun Nasution, *Pembaharuan dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, (Jakarta: Bulan Bintang, cet. IX, 1992), hlm. 14.

⁸ Kehadiran Napoleon di Mesir bukan hanya mempengaruhi tatanan politik Islam tetapi juga kebudayaan Islam. Hal ini bisa dimengerti karena ekspedisi Perancis yang komandani oleh Napoleon tidak hanya membawa pasukan militer saja tetapi juga terdapat kaum sipil yang berjumlah 167 ahli dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan. *Ibid.*, hlm. 30.

⁹ Marcel A. Boisard, *Humanisme dalam Islam*, terj. H.M. Rasyidi (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 311.

Islam dalam rangka menentukan sikap terhadap Barat. Gaung kebangkitan Islam (Islamic revivalisme) untuk merebut kembali zaman keemasannya dan secara tegas menentukan sikap terhadap Barat mulai terdefeniskan. Dari berbagai daerah seperti yang dicatat oleh Harun Nasution dalam bukunya *Pembaharuan dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, mulai dari Mesir, Turki sampai India dan Pakistan bangkit dan memiliki karakteristik gerakan yang berbeda.

Abad ke-19 yang disebut sebagai kebangkitan dunia Islam tidak segera menjadikan Islam sebagai wilayah yang sepi dari kungkungan dunia Barat. Pengaruh ideologi modern, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyekap umat Islam dalam kebimbangan dan kegamangan. Sebagaimana pemikir keturunan Yahudi Amerika, Maryam Jamilah, melukiskan Muslim di dunia kini sedang melalui periode yang paling kritis sepanjang sejarah. Modernisme Barat melalui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologinya telah menguasai semua peradaban lainnya. Dunia Kristen maupun agama-agama lainnya telah dipandang gagal dalam membendung laju modernisme ini. Dan kini umat Islam sendiri sebagian ada yang menyambut gembira secara perlahan-lahan dengan adanya peradaban yang universal ini.¹⁰

Dunia Islam telah menemukan satu peristiwa sejarah paling krisis yang pernah dialaminya sepanjang sejarah akibat pertemuannya peradaban Barat baik secara ideologis, politik, ekonomi, sosial maupun budaya. Secara politik Barat telah menjadi kekuatan baru yang memperbudak dunai Islam melalui

¹⁰ Maryam Jamilah, *op.cit.*, hlm. 81.

arus kolonialisme dan imperialismenya. Abad ke-19 yang ditandai dengan kemerdekaan dunia Islam ternyata tidak memberikan sesuatu yang kondusif bagi tumbuhnya peradaban Islam untuk muncul kembali dalam sejarah peradaban dunia. Melalui imperialisme yang halus dengan penyebaran sistem ideologi, pendidikan, Barat kembali tampil sebagai kekuatan yang memperbudak pemikiran umat Islam. Isu sekularisme, materialisme dan komunisme menjadi satu hantaman ideologi yang membuat dunia Islam tidak berkitik. Dalam beberapa aspek penetrasi Barat ini telah berubah menjadi arus westernisasi yang banyak mempengaruhi wilayah Islam dan para pemikir Islam.¹¹

Reaksi umat Islam dengan era kebangkitannya menjadi semakin kabur dan dilematis, karena satu sisi Barat telah menjadi satu model percontohan dan satu sisi ia dianggap sebagai ancaman. Reaksi umat Islam hanya berkuat pada pembelaan apologetik yang hanya memandang Barat sebagai bangsa yang mengalami kebobrokan spiritual sehingga jalan keluarnya adalah interiorisasi pada tradisi agama. Sementara sisi lain umat Islam harus mengakui kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibawa oleh peradaban Barat. Kondisi inilah yang menenggelamkan umat Islam dalam jurang-jurang dilematis dan kegamangan. Kegamangan umat Islam menghadapi peradaban Barat berputar pada dua pilihan, satu sisi umat Islam menggantungkan impian untuk menunggu kelahiran zaman keemasan Islam

¹¹ Fazlurrahman Ansari, *op.cit.*, hlm. 119.

pemikiran Islam dan pilihan kedua dominasi peradaban Barat yang seakan menjadi ancaman peradaban Islam namun telah banyak menjadi percontohan.

◊ Polemik demi polemik tentang hubungan Barat dan Islam selalu digelar dengan lebar di negara Barat. Namun di balik itu semua, muncul ketidakadilan opini Barat dimana Islam selalu ditampilkan dengan objek negatif dan muka buram. Menurut Barat Islam merupakan “Ancaman Hijau” (*Green Menace*) yang mempunyai ancaman tiga lapis yaitu politis, demografi dan peradaban. Ketiga ancaman itu selalu menghantui gerak-gerik Barat (yang seringkali diwakili oleh Amerika Serikat) dalam menjalankan politik luar negerinya. Barat menganggap Islam sebagai tradisi dan umat beragama yang agresif, bermusuhan dan anti Amerika.¹²

◊ Penurunan citra Islam di Barat semakin hebat, apalagi setelah tragedi 11 September 2001 yang menghancurkan WTC, citra Islam semakin terpuruk karena pelakunya adalah Islam militan. Bombardir Barat dalam mendiskreditkan Islam semakin seru, namun di sisi lain Islam pun tak kalah nyalinya dalam menangkis serangan Barat. Para Pembela Islam datang silih berganti, baik dari kalangan Islam maupun non Muslim, dengan berbagai macam karya, retorika dan apologi

Dalam hal ini John Esposito adalah sosok tokoh yang datang dari non muslim dengan menampilkan pemikiran yang netral dan rasional, keberpihakan Esposito terhadap Islam adalah keberpihakan yang rasional, yaitu menurut sejarah dan perkembangan politik yang selalu terjadi. Esposito

¹² Edward Said, *Covering Islam*, terj. Apri Danarto (Yogyakarta: Jendela 2002), hlm. 45.

dikenal sebagai pakar keislaman yang berada di luar “ arus utama ” para pakar keislaman di Barat.

Esposito adalah Islamis otoritatif dan selalu mengajak masyarakat Barat untuk tidak *gebyah uyah* terhadap Islam dan selalu membenarkan kebijakan dan kelakuan Amerika, karena dalam beberapa kebijakan luar negeri Amerika sangat diskriminatif, tidak adil, dan pada puncaknya memunculkan berbagai bentuk perlawanan anti Amerikanisme

Hal inilah yang membedakan Esposito dengan pakar keislaman Barat lainnya dan menarik penulis untuk mengkaji pemikiran Esposito lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan John L. Esposito tentang citra Islam di dunia Barat?
2. Bagaimana pandangan John L. Esposito mengenai Hubungan Islam dan Barat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana masa depan dialog Islam dan Barat dalam pandangan John L. Esposito?
2. Untuk mengetahui dinamika hubungan Islam dan Barat?

Sedangkan kegunaan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pemikiran Orientalisme Modern.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya dan menambah bahan dalam kajian *Islamic Studies* tentang Islam dan Barat.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk memperjelas posisi penelitian ini penulis telah melakukan tinjauan pustaka baik dalam bentuk buku maupun yang membahas tentang Citra Islam di dunia Barat. Dalam hal ini penulis menemukan buku: Edward Said di dalam bukunya yang berjudul *Covering islam* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh penerbit Jendela Yogyakarta. Dalam buku ini Edward Said mengulas tentang asal-usul dan kecenderungan imej-imej monolitik media Barat tentang Islam, dan mengungkap berbagai asumsi tersembunyi dan distorsi atau fakta-fakta yang dibohongkan dalam apa yang, bahkan, disebut gambaran paling obyektif tentang dunia Islam oleh media Barat.

Alwi Syihab di dalam bukunya yang berjudul : *Membedah Islam di Barat*, yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka, Jakarta. Dalam buku ini Alwi mencoba menepis tuduhan dan mencoba meluruskan kesalahpahaman Barat tentang dunia Islam.

Dydo Todiruan di dalam bukunya yang berjudul : *Islam Fundamentalis dan kekusaran masyarakat Barat*, yang diterbitkan oleh Golden Terayon Press

Jakarta. Todiruan dalam buku ini mengungkap tentang kekusaran masyarakat Barat tentang isu Fundamentalisme yang melekat pada Islam. Dan menganggap Islam sebagai ancaman baru paska tumbangnya komunis.

Adian Husaini dalam bukunya yang berjudul : *Wajah Peradaban Barat*, yang diterbitkan oleh Gema Insani Press, Jakarta. Dalam buku ini pembahasan Barat oleh Adian di mulai dari siapa yang disebut Barat, pandangan Barat terhadap Agama, perselingkuhan Barat dengan Zionisme, pandangan Barat terhadap Islam-fundamenlisme-terorisme, benturan peradaban, dan invasi Barat dalam pemikiran Islam dan *the end of the West*.

Hassan Hanafi dalam beberapa karyanya seperti *Kiri Islam dan Oksidentalisme*,: *Sikap Kita terhadap Tradisi Barat*, pemikiran Hassan Hanafi tentang Oksidentalisme, yaitu bagaimana memposisikan peradaban Barat sebagaimana mestinya, dan menempatkan Islam secara sejajar. Banyak Penelitian dilakukan oleh Penulis lainnya dalam bentuk buku yang membicarakan tentang relasi Islam dan Barat seperti Norman Daniel dalam karyanya *Islam and The West: The Making of and Image*, Norman mengkaji penerimaan Islam di Barat, islam menjadi sebuah citra. selanjutnya Samuel Huntington dalam karya *The Clash of Civilization*. yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Penerbit Qalam Yogyakarta memprediksikan akan adanya benturan antar peradaban Islam dan peradaban Barat.

Selanjutnya di dalam buku *Benturan Barat-Islam* yang diterbitkan oleh Mizan Bandung berisi kumpulan tulisan lima sarjana Islam terkemuka di Dunia Islam, dua diantaranya adalah Muhammad Asad dan Maryam Jamilah, Muhammad Asad menuliskan penyebab atas timbulnya ancaman yang

dibuktikannya sebagai hanya relevan bagi Islam bagi dunia Barat dan seharusnya seharusnya tak mempengaruhi dunia Islam. Sementara Maryam Jamilah menguraikan himbauan Islam bagi manusia Modern yang dirasanya bisa mendasari langkah langkah yang efektif untuk memecahkan masalah Islam dan Barat.

Dari kajian pustaka yang telah dilakukan maka penulis mendudukan penelitian ini pada aspek pemikiran John L. Esposito tentang hubungan Islam dan Barat. Dari penelitian beberapa buku dan skripsi, penulis tidak menemukan karya yang telah mengkaji pemikiran John L. Esposito. sangat sedikit kajian yang secara utuh membahas tentang pandangan pemikir tersebut terhadap hubungan Islam dan Barat, dan bagaimana implikasinya terhadap masa depan Dialog Islam-Barat.

E. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian metode merupakan unsur penting yang menentukan hasil terhadap penelitian tersebut. Metode dalam penulisan ini meliputi seluruh perkembangan pengetahuan, seluruh rangkaian dari sebuah permulaan hingga kesimpulan ilmiah, baik dari bagian yang khusus maupun terhadap keseluruhan bidang dan obyek penelitian.¹³ Selanjutnya untuk memfokuskan penelitian yang terkait dengan pemikiran John L Esposito digunakan tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

¹³ Anton Baker, *Metode-Metode Filsafat*, (Jakarta: Ghalis Indonesia, 1984), hlm. 10.

Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian (*library reseach*) yang memfokuskan kepada aspek pemikiran, sejarah tokoh serta tokoh lain yang mempengaruhinya.¹⁴ Maka dalam mengadakan penelitian kepastakaan penyusun melakukan pengumpulan buku-buku yang primer maupun sekunder, yang ada kaitannya dengan seluruh referensi yang mendukung studi penulisan ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode literatur, yaitu dengan terlebih dahulu membaca, menelaah buku-buku yang ada kaitanya terhadap obyek kajian.

Sedangkan literatur yang dijadikan sumber data dalam melakukan penelitian ini adalah:

a. Sumber Primer

yang dimaksud dengan sumber primer dalam kaitan ini adalah, seluruh pembahasan dari buku buku karya John L Esposito, diantaranya seperti buku: Ancaman Islam Mitos Atau Realitas, Islam dan Politik, *Unholy War*.

b. Sumber Sekunder

yang dimaksud dengan sumber sekunder dalam kaitan ini adalah terdiri dari buku-buku, dan tulisan dari beberapa penulis lainnya sejauh terkait dengan tema penelitian hubungan Islam dan Barat.

3. Teknik Pengolahan Data

¹⁴ *Ibid*, hlm. 136.

Dalam melakukan pengolahan data yang berkaitan dengan fokus pikiran John L. Esposito, penyusun menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Deskripsi

Deskripsi adalah sebagai langkah awal dalam melakukan pengolahan data. Deskripsi adalah kegiatan untuk menuturkan dan menafsirkan data yang telah ada, misalnya saja, situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, serta sikap yang terlihat. selanjutnya menyajikan obyek-obyek, kasus-kasus tertentu dan situasi-situasi secara terperinci.¹⁵

b. Interpretasi

Dalam filsafat, interpretasi berarti menafsirkan pemikiran secara obyektif. Metode ini digunakan untuk memahami dan menyelami data yang terkumpul untuk kemudian menangkap arti dan nuansa yang dimaksud tokoh secara khas¹⁶. Dengan demikian, penyusun akan memahami tulisan-tulisan dan pokok pikiran John L. Esposito yang terdapat dalam karya-karyanya. Selain itu, penyusun juga memahami berbagai pendapat yang terkait dengan masalah tertentu yang mendukung analisis pemikiran John L. Esposito.

c. Analisis

¹⁵ Anton Baker dan A. Charis Zubair, *Metodologi, Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990) hlm. 54..

¹⁶ *Ibid.*, hlm, 63.

Analisis adalah deskripsi tentang istilah-istilah tertentu yang membutuhkan pemahaman secara konseptual guna menemukan pemahaman lebih jauh, dengan melakukan perbandingan pikiran-pikiran yang lainya inilah yang disebut dengan analisis.¹⁷ Hal ini merupakan tindak lanjut pemahaman atas deskripsi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan komprehensif tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang akan diulas secara lengkap dalam penelitian ini. Di dalam penelitian ini peneliti mencantumkan sekurang-kurangnya lima bab yang terdiri dari beberapa pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama, memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah dan tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan. Dalam Bab ini juga dijelaskan alasan pemilihan tokoh yang dijadikan obyek penelitian yang hal ini dilakukan untuk menjadi pijakan bagi pembahasan selanjutnya.

Bab kedua, merupakan bab yang memaparkan perihal latar belakang tokoh serta karya-karyanya John L. Esposito baik yang terkait dengan hubungan Islam dan Barat ataupun pemikiran-pemikiran lain.

¹⁷ Louis Katsof, Pengantar Filsafat, terj. Soerjono Soemargono (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992), hlm. 18.

Bab ketiga, membahas tentang citra Islam di dunia Barat yang terjabarkan dalam sub-bab; kebangkitan Islam, Memburuknya citra Islam, dan Pandangan John L. Esposito tentang Islam.

Bab keempat, merupakan bab yang mengulas tentang dialog Islam dan Barat menurut John L. Esposito yang terbagi pada sejumlah sub-bab : sejarah hubungan Islam dan Barat, Pasang Surut Hubungan Islam dan Barat, dan Masa Depan Dialog Islam dan Barat.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian dan hasil analisa data dan selanjutnya saran-saran penelitian lebih lanjut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dijelaskan secara komprehensif dalam bab-bab sebelumnya akhirnya dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Citra Islam di Barat diidentikan sebagai agama yang mengajarkan kekerasan, hal ini disebabkan Islam mempunyai doktrin destruktif yakni jihad, sehingga Islam tercitrakan sebagai agama barbar, terorisme dan fundamentalisme. Pencitraan seperti ini, disebabkan oleh pengaruh pakar Islam di Barat cenderung melihat Islam dengan lensa kekerasan dan media-media di Barat turut melestarikan citra negatif tersebut. Kebangkitan Islam dalam pencarian autentisitas dan penegasan untuk lepas dari keterkungkungan dari Barat, hal ini juga Islam dicitrakan sebagai ancaman bagi Barat, yakni ancaman dan bantahan langsung terhadap tradisi-tradisi Barat yakni materialisme, liberalisme dan individualisme.
2. Hubungan antara Islam dan Barat bergesek dimulai sebelum meletusnya perang salib hingga revolusi Islam, namun pada satu sisi hubungan antar keduanya lebih banyak ditentukan oleh kepentingan politik dan ekonomi antar keduanya. Hubungan ini lebih bersifat rivalitas dan konfrontasi, kolaborasi dan akomodasi. Hal itu, Sebagian besar disebabkan karena kedua peradaban yakni Islam dan Barat

sama-sama mengklaim sebagai pembawa misi dan peradaban universal, serta sama-sama mewarisi kekayaan budaya Yahudi-Kristen dan Yunani Romawi. Karena kepentingan politis yang begitu besar sehingga akar perjumpaan dan titik temu teologis dan historis antara Islam dan Barat tertutupi dengan motif politik. Sebaliknya, teologis hanya dijadikan suatu kekuatan justifikasi untuk membedakan secara kultural dan teologis antara Islam dan Barat, dan pada dasarnya perbedaan ini lebih didorong oleh kepentingan politik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, akhirnya penulis perlu menyampaikan beberapa saran:

1. Topik hubungan Islam dan Barat adalah suatu topik yang menarik yang harus terus dikembangkan dalam rangka menemukan suatu relasi yang kondusif antar keduanya. Kajian itu tidak hanya didasarkan pada pemikiran Barat. Tetapi juga perlu dikembangkan dalam perspektif pemikiran Islam.
2. Walaupun penulis telah menggarap skripsi ini dengan penuh kesungguhan namun didalamnya masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Disamping itu, penulis juga menghadapi keterbatasan karya-karya John L. Esposito. Oleh karena itu, saran dan kritik diperlukan untuk perbaikan ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Makasary, Ridwan. *Kematian Manusia Modern Nalar dan Kebebasan Menurut C. Wright Mills*. Yogyakarta: UII Press 2000.
- Ansari, Fazlurrahman. "Islam-Barat", dalam *Benturan Barat dengan Islam*, Haidar Bagir (ed.). Bandung: Mizan, 1999.
- A.Boisard, Marcel. *Humanisme dalam Islam*, terj. H.M Rasyidi, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Al-jabiri, Muhammed 'Abid. *Kritik Pemikiran Islam, Wacana Baru Filsafat Islam*, terj. Burhan, Yogyakarta: fajar Pustaka Baru, 2003.
- Al-Faruqi, Ismail R. dan Lois Lamya Al-Faruqi. *Atlas Budaya Islam*, terj. Ilyas Hasan Bandung, Mizan, 2001.
- Armstrong, Karen. *Perang Suci dari Perang Salib hingga Perang Teluk*, terj. Hikayat Darmawan, Jakarta, Serambi, 2003.
- Baker, Anton dan A. Charis Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Berger L. Peter. *Kebangkitan Agama Menantang Politik Dunia*, terj. Amir Samha, Yogyakarta, Arruz, 2002.
- _____. Anton. *Metode-Metode Filsafat*, Jakarta: Ghalis Indonesia, 1984.
- Esposito, John L. *Islam dan Politik*, terj. Joesoef Soe'yb, Jakarta, Bulan Bintang, 1990
- _____. *Ancaman Islam; Mitos atau Realitas*, terj. Alwiyyah Abdurrahman, Bandung, Mizan, 1996.
- _____. et al. *Dialaektika Peradaban, Modernisme Politik dan Budaya di Akhir Abad ke 20*, terj. Ahmad Syahidah, Yogyakarta. Qalam, 2002.
- _____. *Unholy War*, terj. Arif Maftuhin, Yogyakarta, Lkis, 2003.
- _____. *Islam Warna-Warni, Ragam Ekspresi Menuju "Jalan Lurus"*, terj. Arif Maftuhin, Jakarta, Paramadina, 2004.
- _____. *Bahaya Hijau*, terj. Sunarto, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1997.
- _____. *Islam Aktual*, terj. Norma Arbia Setiawan, Jakarta, Inisiasi Press, 2005.
- , *Tokoh-tokoh Kunci Gerakan Islam Kontemporer*, Terj. Sugeng Hariono dkk, Jakarta: Raja Grafindo, 2002.
- _____. *The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World*, volume 4. New York: Oxford University Press, 1995.

- Gerges, A. Fawaz. *Amerika dan Islam politik*, terj. Hamid Basyaib dan Kili Pringgodigdo, Jakarta, Alfabet, 2002.
- Jamilah, Maryam. "Islam dan Manusia Modern", dalam *Benturan Barat dengan Islam*, Haidar Bagir (ed.). Bandung, Mizan, 1999.
- Tobroni dan Samsul Arifin. *Islam Pluralisme Budaya dan Politik: Refleksi Teologi untuk Aksi dalam Keberagamaan dan Pendidikan*, Yogyakarta: Sipress, 1993.
- Hoodbhoy, Pervez. *Islam dan Sains, Ikhtiar Menegakkan Rasionalitas*, terj. Lugman, Bandung, Pustaka, 1997.
- Hanafi, Hassan. *Oksidentalisme; Sikap Kita Terhadap Tradisi Barat*, terj. M. Najib Bukhori, Jakarta: Paramadina 2000
- Huntington, Samuel P. *Benturan Antar Peradaban, dan Masa Depan Politik Dunia*, terj. M. Sadat Ismail, Yogyakarta, Qalam, 2000.
- Jurgenmeyer, Mark. *Terorisme Para Pembela Agama*, terj. Amein Pane, Jogjakarta, Terawang, 2002.
- Katsuf, Louis. *Pengantar Filsafat*, terj. Soerjono Soemargono, Yogyakarta, Tiara Wacana, 1992.
- Lee, Robert D. *Overcoming Tradition and Modernity*, Westview Press: 1997.
- Lewis, Bernard. *Kebangkitan Islam di Mata Seorang Sarjana Barat*, terj. Hamied Lutfi, Bandung, Mizan, 1985.
- Mujani, Saiful dkk. *Benturan Peradaban*, Jakarta: Freedom Institute dan PPIM UIN Jakarta, 2005.
- Mahajan, Rahul. *Perang Salib Baru*, terj. Zainul Am, Jakarta: Serambi, 2002.
- Nasution, Harun. *Pembaharuan Dalam Islam, Sejarah Pemikiran Dan Gerakan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Raharjo, M. Dawam. *Ensiklopedi al-Qur'an*, Jakarta: Paramadina, 1998.
- Shah, M.Aunul. et.al (ed). *Islam Garda Depan, Mosaik Pemikiran Islam Timur Tengah*, Bandung : Mizan, 2001.
- Said, Edward. *Covering Islam*, terj. Apri Danarno, Yogyakarta: Jendela, 2003.
- , *Orientalisme*. terj. Asep Sunarto, Bandung: Pustaka, 1996.
- , *Power and Culture: Interviews With Edward W. Said*. Pantheon Books: New York 2001.
- Syihab, Alwi. *Membedah Islam Di Barat*, Jakarta : Gramedia, 2004.

Veeger, K.J. *Realitas Sosial: Refleksi Filsafat Sosial atau Hubungan Individu-Masyarakat dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi*, terj. Purnami Sidhi, Jakarta, Gramedia, 1985.

Watt, William Montgomery. *Fundamentalisme Islam dan Modernitas*, Taufiq Adnan Amal (ed) Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997

_____, *Islam dan Kristen Dewasa ini: suatu sumbangan pemikiran untuk dialog*, terj. Eno Syafruddin, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1991.

Website.

<http://en.wikipedia.org/wiki/John>. Diakses pada tanggal 06, 07, 2006

www.georgetown.com/jle/biodat/. Diakses pada tgl 06, 07, 2006.

<http://globetrotter.berkeley.edu/people3/Esposito/esposito-con0.html>. Diakses pada tgl 06, 07, 2006.

<http://explore.georgetown.edu/news/?ID=3762> -Prince Waleed bin Talal Center for Muslim Christian Understanding Diakses pada tgl 06, 06, 2006

www.frontpagemag.com/articles/Printable.asp?ID=2651 Diakses pada tgl 06, 06, 2006

www.amazon.com/Geography-Religion-Where-Lives-Pilgrims/dp/0792259106 138k Diakses pada tanggal 06, 07, 2006

<http://atheism.about.com/od/bookreviews/fr/OxDictIslam.htm> diakses pada tanggal 12; 04,2007.

www.us.oup.com/us/catalog/general/subject/ReligionTheology/Islam/?view=usa&ci=0195107993. diakses pada ; 12, 04, 2007.

explore.georgetown.edu/publications/index.cfm?Action=View&. Diakses pada 12, 04, 2007.

www.amazon.com/Geography-Religion-Where-Lives-Pilgrims/dp/0792259106 - 138k. diakses pada ; 12, 04, 2007.

LAMPIRAN

Karya-karya John L. Esposito:

1. John L. Esposito. *Islamic World: Past and Present*. New York: Oxford University Press, 2004.
2. John L. Esposito & Susan Tyler Hitchcock. *Geography of World Religion: Where God Lives, Where Pilgrims Walk*. Washington, DC: National Geographic, 2004.
3. John L. Esposito, Darrell J. Fasching, Todd Lewis. *World Religions Today, 2nd ed.* New York: Oxford University Press, 2005.
4. John L. Esposito. *The Oxford Dictionary of Islam*. New York: Oxford University press, 2003.
5. John L. Esposito. *Unholy War: Terror in the Name of Islam*. New York: Oxford University Press, 2002. Edisi dalam Bahasa Indonesia: *Unholy War*. Terj. Arif Maftukhin. Yogyakarta: Lkis, 2003.
6. John L. Esposito. *What Everyone Needs to Know About Islam*. New York: Oxford University Press, 2002. Edisi dalam Bahasa Indonesia: *Islam Aktual*, terj. Norma Arbia Setiawan, Jakarta: Inisiasi Press, 2005.
7. John L. Esposito. *Women in Muslim Family Law*, 2nd Edition. Syracuse: New York, 2001.
8. John L. Esposito & J. Voll. *Makers of Contemporary Islam*. New York: Oxford University Press, 2001. Edisi dalam Bahasa Indonesia: *Tokoh-tokoh Kunci Gerakan Islam Kontemporer*, Terj. Sugeng Hariono dkk, Jakarta: Raja Grafindo, 2002.
9. John L. Esposito & Y. Haddad. *Muslims on the Americanization Path?*. New York: Oxford University Press, 2000.
10. John L. Esposito. *The Oxford History of Islam*. New York: Oxford University Press, 2000.
11. John L. Esposito. *The Islamic Threat: Myth or Reality 3rd Edition*. New York: Oxford University Press, 1999. Edisi bahasa Indonesia: *Ancaman Islam Mitos atau Realitas*, Terj. Alwiyyah Abdurrahman. Bandung: Mizan, 1996.
12. John L. Esposito & Y. Haddad. *Islam, Gender and Social Change*. New York: Oxford University Press, 1998.
13. John L. Esposito. *Islam and Politics*, 4th Edition. Syracuse: Syracuse University Press, 1998. Edisi bahasa Indonesia: *Islam dan Politik*, Terj. Joesoef Soe'yb. Jakarta: Bulan Bintang, 1990.
14. John L. Esposito. *The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World*,

Ensiklopedi Oxford Dunia Islam Modern. Bandung: Mizan, 2001.

15. John L. Esposito. *Islam: The Straight Path*. New York: Oxford University Press, 1991, 1998. Edisi bahasa Indonesia: *Islam Warna-Warni*, terj. Arif Maftuhin. Jakarta: Paramadina, 2004.
16. John L. Esposito, John J. Donohue. *Islam in Transition: Muslim Perspectives, 2nd ed.*. New York: Oxford University Press, 2006.

2. Editor buku

1. John L. Esposito, S. Nyang & Z. Bukhari, ed. *Muslims' Place in the American Public Square: Hope, Fears, and Aspirations*. Lanham, MD: Rowman & Littlefield, 2004.
2. John L. Esposito & Hakan Yavuz, ed. *Turkish Islam and the Secular State*. Syracuse: Syracuse University Press, 2003.
3. John L. Esposito & Francois Burgat, ed. *Modernizing Islam: Religion in the Public Sphere in the Middle East and Europe*. London & New Brunswick: Hurst Publ. & Rutgers University Press, 2003.
4. John L. Esposito, Y. Haddad & J. Smith, ed. *Religion and Immigration: Christian, Jewish, and Muslim Experiences in the United States*. New York: Alta Mira Press, 2003.
5. John L. Esposito, D. Fasching & T. Lewis, ed. *World Religions Today*. New York: Oxford University Press, 2001.
6. John L. Esposito & Y. Haddad, ed. *Daughters of Abraham: Feminist Thought in Judaism, Christianity and Islam*. : University of Florida Press, 2001.

3. Artikel

1. "Globalization of Jihad." In Barbara Segaert (ed.) *Christianity, Islam and Judaism : How to Conquer the barriers to Intercultural Dialogue?* (Brussels; Peter Lang Publishers 2004).
2. "Post 9/11: Civilizational Dialogue or Conflict?" In Stanley D'Souza, S.J. (ed.) *Ethical Approaches to Population, Poverty and Conflict: With Special Reference to Islam* (New Delhi: Indian Social Institute 2004).
3. "Beyond the Headlines: Changing Perceptions of Islamic Movements" *Harvard International Review*, Fall 2003. "American Foreign Policy After 11th of September: Challenges to Islam and the West," (Cairo: Cairo University Press 2002).
4. "Islam and the West after Sept. 11: Civilizational Dialogue or Conflict?" In Malik Aftab (ed.) *The Empire and the Crescent: Global Implications for a New American Century*, (Bristol, UK: Amal Press, 2003).

- a New American Century, (Bristol, UK: Amal Press, 2003).
5. "Classical Islam" (with Natana DeLong-Bas). In Jacob Neusner (ed.) *God's Rule: The Politics of World Religions* (Washington, DC: Georgetown University Press, 2003).
 6. "Modern Islam" (with Natana DeLong-Bas). In Jacob Neusner (ed.) *God's Rule: The Politics of World Religions* (Washington, DC: Georgetown University Press, (2003).
 7. "Islam and the West: Muslim Voices of Dialogue," (with John Voll). In Fabio Petito and Pavlos Hatzopoulos (eds.), *Religion in International Relations: The Return from Exile* (London: Palgrave Macmillan; (2003)
 8. "Islam and Democracy in a Violent World," with John O. Voll Humanities (Dec. 2002).
 9. "The Muslim Diaspora and the Islamic World." In Shireen T. Hunter, ed. *Islam in Europe: The New Social, Cultural and Political Landscape* (Westport, Ct.: Greenwood Publishers, 2002).
 10. "Foreign Policy Debate: Propaganda, the Satans, and Other Misunderstandings," with Robert Satloff and Shibley Telhami SAIS Review (Summer-Fall, 2001).
 11. "Islamic Fundamentalism in the Middle East and Southwest Asia," UNHCR/Writenet, UNHCR website, 2001. "Islam and the West: Muslim Voices of Dialogue," with John Voll Millennium (January 2001).
 12. "The Significance of Religion for Global Order." In John L. Esposito and Michael Watson, eds. *Religion and Global Order* (University of Wales Press, 2000).
 13. "Political Islam and Global Order." In John L. Esposito and Michael Watson, eds. *Religion and Global Order* (University of Wales Press, 2000).
 14. "Islam and Nationalism," al-Marifa (April 2000).
 15. "Rethinking U. S. Foreign Policy & Islam after Kosovo," with Vali R. Nasr, *Georgetown Journal of International Affairs*, Vol. 1, No 1 (February 2000).
 16. "The Challenge of Pluralism in the Millennium." In Bill Moyers, *Genesis and the Millennium: An Essay on Religious Pluralism in the*
 17. *Twenty-first Century* (Waco, Texas: Baylor University, 2000).
 18. "Is Islamism a Threat? A Debate," with Graham Fuller, Martin Kramer, and Daniel Pipes, *Middle East Quarterly*, Vol. VI, No 4 (December 1999).
 19. "Contemporary Islam: Revolution or Reformation?" In John L. Esposito (ed.) *The Oxford History of Islam* (New York: Oxford University Press, 1999).

20. *"Religion in the Middle East,"* (with Muqtedar Khan). In Deborah J. Gerner, (ed.) *Understanding the Contemporary Middle East* (Boulder, CO: 1999).
21. *"Islamic Economics."* In Jacob Neusner, (ed.) *Religious Belief and Economic Behavior* (Atlanta: Scholars Press, 1999).
22. *"The Islamic Factor."* In Phebe Marr, (ed.) *Egypt at the Crossroads: Domestic Stability and Regional Role* (Washington, D.C.: National Defense University Press, 1999).
23. *"Zan va Islam: Bahseh Dagheh Javame-eh Eslami"* (Woman and Islam: The Heated Debate in Islamic Societies) *Zanan*, no. 53 (Khordad 1378/May-June 1999).
24. *"Is Islam Inherently Incompatible with Western Civilization?"* *Middle East Affairs Journal* (Summer/Fall, 1998).
25. *"Clash of Civilizations?' Contemporary Images of Islam in the West."* In Gema Martin Munoz, (ed.) *Islam, Modernism and the West*, (London: I.B. Taurus, 1999).
26. *"Muslims in America or American Muslims."* In Yvonne Y. Haddad and John L. Esposito, (eds.) *Muslims on the Americanization Path* (Atlanta: Scholars Press, 1998).
27. *"Religion and Global Affairs: Political Challenges,"* *SAIS Review* (Spring 1998).
28. *"Political Islam: From the Center to the Periphery."* In *Repositioning Islam in the Current World Order* (Portugal, 1998).
29. *"Islamic Fundamentalism,"* Microsoft Encarta (1998).
30. *"Claiming the Center: Political Islam in Transition,"* *Harvard International Review* (Spring 1997).
31. *"Imagines contemporaneos del Islam en Occidents,"* *Revista de Occidente*. In Gema Martin Munoz, (ed.) (Toledo, Spain: Fundacion Jose Ortega y Gasset, 1997).
32. *"Political Islam and Gulf Security,"* in John L. Esposito, (ed.) *Political Islam: Revolution, Radicalism, or Reform?* (Boulder, Colorado: Lynne Rienner Publ. 1997).
33. *"Political Islam: A Threat to the West?"* *der Uberblick* (1996).
34. *"Religion and Politics in Modern Islamic Thought."* In Jacob Neusner, (ed.) *Religion and Politics* (Atlanta: Scholars Press, 1996).
35. *"Fundamentalisms and Development,"* (Paris: Unesco, 1996).
36. *"Jihad: The Struggle for Islam."* In Jacob Neusner and William Scott Green, (eds.) *Introduction To Religion: What Religions Do* (Westminster/John Knox Press, 1995).

37. "Population Ethics/Islamic Perspectives." In Warren T. Reich (ed.) *Encyclopedia of Bioethics* (New York: Macmillan, 1995).
38. "The Study of Modern Muslim Societies: Where Did We Go Wrong?" In Jacob Neusner, ed. *Religion and the Social Order*, (Atlanta: Scholars Press, 1995).
39. "Islam and Modernity," *Religion and Tolerance* (Kuala Lumpur, Malaysia: Institute for Islamic Understanding, 1995).
40. "Islamic Movements, the Arab-Israeli Peace Negotiations, and the Role of Regional Players." In Hooshang Amirahmadi and Eric Hoogland, eds. *US-Iran Relations* (Washington, D.C.: The Middle East Institute, 1994).
41. "Symposium: Resurgent Islam in the Middle East," *Middle East Policy* 3:2 (1994).
42. "Islam and the Challenge of Democracy." In Richard Bulliet, ed. *Democracy Under Siege*, (New York: Columbia University, 1994).
43. , "Islam's Democratic Essence," John L. Esposito and John O. Voll. *Middle East Quarterly* (September 1994).
44. "Democracy, Islamic Movements, and the State." In *Y'slam ve Demokrasi* (Islam and Democracy) (Istanbul: Tuses Yay, 1994).
45. "Islamische Bedrohung - Mythos oder Realitat?" In *Islam - A Challenge for Christianity*, *Concilium*, Vol. 3, (1994).
46. "Islamic Fundamentalism," *Britannica Book of the Year*, (Encyclopedia Britannica, 1994).
47. "Understanding Islam," *International Yearbook*, 1994, (Collier's Yearbook, 1994).
48. "Islam in the World and in America." In Jacob Neusner, (ed.) *World Religions in America: An Introduction*, (Westminster/John Knox Press, 1994).
49. "Islam and the West: Beyond the Green Menace," *Current History* (January, 1994).
50. "Political Islam and U.S. Foreign Policy," *Brown Journal of Foreign Affairs* (1994).
51. "Desecularizing Government in the Subcontinent: An Islamic Pakistan?" In David Smith, (ed.) *From Containment to Stability: Pakistan-U.S. Relations in the Post Cold War Era*, (Washington, D. C.: NDU Press, 1993).
52. "Revival and Reform in Contemporary Islam." In William M. Shea, (ed.) *The Struggle Over the Past: Fundamentalism in the Modern World*, (Washington, D.C.: University Press of America, 1993).
53. "Islam, Democracy, and U.S. Foreign Policy: the Challenge of Islamic

- Movements.*" In Phebe Marr and William Lewis, (eds.) *Riding the Tiger: The Middle East Challenge After the Gulf War*, (Boulder, Colorado: Westview Press, 1993).
54. "*Islamic Fundamentalism: The Force of the Twenty First Century?*" *Australia and World Affairs* (Spring, 1992).
 55. "*Democratization in the Middle East*," in *The Middle East* (Washington, D.C.: Committee on Foreign Relations, 1991.)
 56. "*Islam as a Political Force in the Maghreb*," *Qiraat Siyasiyyah* (Fall 1991).
 57. John L. Esposito and James P. Piscatori, "*Democratization and Islam*," *The Middle East Journal* (Summer 1991).
 58. "*The Gulf War, Islamic Movements and the New World Order*," *The Iranian Journal of International Affairs* (Spring 1991).
 59. "*Trailblazers of the Islamic Resurgence*." In Yvonne Y. Haddad et. al. (eds.) *The Islamic Revival: An Analysis and Annotated Bibliography* (Westport, CT.: Greenwood Press, 1991).
 60. "*Ismail R. al-Faruqi: Muslim Scholar-Activist*." In Yvonne Y. Haddad, (ed.) *The Muslims of America* (New York: Oxford University Press, 1991).
 61. "*Jihad in a World of Shattered Dreams: Islam, Arab Politics and the Gulf Crisis*," *Vandkunsten: konflikt, politik, & historie*, (November 1990).
 62. John L. Esposito and John O. Voll, "*Khurshid Ahmad: Muslim Activist-Economist*," *The Muslim World* (January 1990).
 63. "*The Iranian Revolution: A Ten Year Perspective*." In *The Iranian Revolution: Its Global Impact* (University of Florida Press, 1990).
 64. "*Islam in Arab Politics*", *The World and I* (Washington, D.C., February, 1990).
 65. "*Religion and Sociopolitical Thought: Islam*." In C.H. Fu, (ed.) *Movements and Issues in World Religions: Selected Issues*, Vol. 2, (Westport, CT.: Greenwood Press, 1989).
 66. "*Sudan*." In *Shireen T. Hunter*, (ed.) *The Politics of Islamic Revivalism*, (Indiana: The University of Indiana Press, 1988).
 67. "*The Impact of Islam*" (with Byron L. Haines), issue of *Pro Mundi Vita* (Brussels, June, 1987). English, French, Dutch, Italian and German editions.
 68. "*Islamic Fundamentalism and the Challenge to United States Diplomacy*." In Coral Bell, (ed.) *Politics, Diplomacy and Islam* (Canberra: The Australian National University, 1987).
 69. "*Islam*" in *The New Dictionary of Theology* (Wilmington, Delaware:

Michael Glazier, 1988).

70. *"Tradition and Modernization in Islam."* In C.H. Fu, (ed.) *Movements and Issues in World Religions: Religion, Ideology and Politics*, Vol. 1, (Westport, CT.: Greenwood Press, 1987).
71. *"Numayri's Islamization of the Sudan"* in *The Muslim World*, July-October, 1986. Revised version, "Sudan." In Shireen T. Hunter, (ed.) *The Politics of Islamic Revivalism: Diversity and Unity*, Indiana: University of Indiana Press, 1987).
72. *"Islam in the Politics of the Middle East"*, *Current History*, February, 1986.
73. *"Modern Islamic Sociopolitical Thought."* in J.K. Hadden and A. Shupe, (eds.) *Prophetic Religions and Politics*, (N.Y.: Paragon House, 1986).
74. *"Islam, Ideology and Politics in Pakistan."* In Myron Weiner and Ali Banuazizi, (eds.) *The State, Religion, and Ethnic Politics*, (Syracuse, N.Y.: Syracuse University Press, 1986).
75. *Islamic Revivalism*, Occasional Paper No. 3 of *The Muslim World Today* (Washington, D.C.: American Institute for Islamic Affairs, 1985).
76. *"Islamic Fundamentalism and Radicalism"* in *Islamic Fundamentalism and Islamic Radicalism* (Washington, D.C.: Committee on Foreign Affairs, 1985).
77. *"Muslim Societies Today: Search for identity."* In Marjorie Kelly, (ed.) *Islam: The Political and Religious Life of a Community*, (New York: Praeger, 1984).
78. *"Islam and Politics,"* *Harvard International Review*, May, 1984.
79. *"Law in Islam."* In Yvonne Y. Haddad, (ed.) *The Islamic Impact*, (Syracuse, N.Y.: Syracuse University Press, 1983).
80. *"Muhammad Iqbal and the Islamic State."* In John L. Esposito, (ed.) *Voices of Resurgent Islam* (New York: Oxford University Press, 1983), ch. 8.
81. *"Teaching Contemporary Islam,"* *CSR Bulletin*, April 1983.
82. *"Islamization: Religion and Politics in Pakistan,"* *Muslim World*, July, 1982.
83. *"Religion and Politics in the Middle East,"* *The Middle East Journal*, Summer, 1982.
84. *"Perspectives on Islamic Legal Reform: The Case of Pakistan,"* *Journal of International Law and Politics*, Fall, 1980.
85. *"Pakistan: Quest for Islamic Identity."* In John L. Esposito, (ed.) *Islam and Development: Religion and Sociopolitical Change* (Syracuse, New York: Syracuse University Press, 1980), ch. 8.

86. *"Modern Muslim Family Law Reform"*, *Scrutiny*, Fall 1978.
87. *"Muslim Family Law Reform in Pakistan,"* *Journal of Malaysian Comparative Law*, December, 1977.
88. *"Islam."* In Nicholas Piediscalzi, (ed.) *Teaching About Religion in Public Schools*, (Sacramento: Argus Books, 1977).
89. *"Muslim Family law Reform: Towards an Islamic Methodology,"* *Islamic Studies*, Spring, 1976.
90. *"The Changing Status of Muslim Women,"* *Islam in the Modern Age*, February, 1976.
91. *"Women's Rights in Islam,"* *Islamic Studies*, June, 1975.

